

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu mengetahui bagaimana gambaran atau deskripsi tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk penyakit kulit pada petani di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini dilakukan dengan mengolah data primer yang diperoleh dari wawancara serta kuesioner (Notoatmojo, 2012:35).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat sebanyak 10 pekon dengan berdasarkan data penduduk di Kecamatan Belalau pada Tahun 2021 jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani sebanyak 7723 jiwa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah petani di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat yang menggunakan tanaman obat keluarga untuk penyakit kulit yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia diwawancarai
- 2) Petani di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat
- 3) Petani yang pernah atau sedang mengalami penyakit kulit
- 4) Petani yang melakukan pengobatan penyakit kulit menggunakan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Petani yang tidak menyelesaikan keseluruhan proses wawancara
- 2) Petani yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan

pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, sehingga sampel diambil berdasarkan ciri yang telah diketahui sebelumnya.

Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat terdapat 10 pekon, yaitu Pekon Kenali, Pekon Kejadian, Pekon Bumi Agung, Pekon Turgak, Pekon Bedudu, Pekon Sukarame, Pekon Hujung, Pekon Serungkuk, Pekon Sukamakmur, Pekon Pajar Agung.

Menurut Riyanto dan Hatmawan, 2020, penentuan jumlah sampel berkaitan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan rumus, salah satunya adalah pendekatan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

keterangan :

n : jumlah sampel

N : total populasi

e : tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1+N(e)^2)} \\ &= \frac{7723}{(1+7723(0,1)^2)} \\ &= \frac{7723}{(1+7723(0,01))} \\ &= \frac{7723}{(1+7723(0,01))} \\ &= 99,98 \approx 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden diambil 10 pekon di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat dengan perhitungan sampel pada masing-masing pekon menggunakan cara sebagai berikut.

- 1) Kenali : $\frac{769}{7723} \times 100 = 9,9 \sim 10$ orang
- 2) Kejadian : $\frac{616}{7723} \times 100 = 7,9 \sim 8$ orang
- 3) Bumi Agung : $\frac{321}{7723} \times 100 = 4,1 \sim 4$ orang
- 4) Turgak : $\frac{233}{7723} \times 100 = 3$ orang
- 5) Bedudu : $\frac{1003}{7723} \times 100 = 12,9 \sim 13$ orang

- 6) Sukarame : $\frac{597}{7723} \times 100 = 7,7 \sim 8$ orang
- 7) Hujung : $\frac{1602}{7723} \times 100 = 20,7 \sim 21$ orang
- 8) Serungkuk : $\frac{264}{7723} \times 100 = 3,4 \sim 3$ orang
- 9) Sukamakmur : $\frac{1049}{7723} \times 100 = 13,5 \sim 14$ orang
- 10) Pajar Agung : $\frac{1269}{7723} \times 100 = 16,4 \sim 16$ orang

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data dari wawancara di masing-masing Pekon di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat pada bulan Januari - April 2023.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk penyakit kulit pada petani di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat dengan cara observasi data primer yang berasal dari wawancara dan kuesioner.

Langkah-langkah prosedur pengambilan data dan sampel :

1. Mendatangi rumah responden
2. Responden mengisi kuesioner
3. Mendatangi rumah responden yang lain sampai jumlah sampel terpenuhi
4. Mengumpulkan kuesioner yang telah terisi
5. Memisahkan kuesioner yang jawabannya tidak lengkap
6. Memberikan kode di kuesioner yang jawabannya telah lengkap
7. Mengisi tabel pertanyaan sesuai jawaban kuesioner
8. Membuat grafik dan tabel distribusi frekuensi
9. Membuat pembahasan dan kesimpulan

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Cara pengolahan data

a. *Editing*

Hasil data yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* yaitu pemeriksaan kelengkapan pada isi jawaban lembar kuesioner. *Editing* bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

b. *Coding*

Setelah semua gambar diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* pada semua lembar kuesioner yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

1. Berdasarkan karakteristik Sosiodemografi

Usia

1 = 17-25 tahun

2 = 26-35 tahun

3 = 36-45 tahun

4 = 46-55 tahun

5 = 56-65 tahun

6 = >65 tahun

Jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

Pekerjaan

1 = Wiraswasta

2 = PNS

3 = Buruh

4 = Tidak ada

Pendidikan

1 = Tidak tamat SD

2 = Tamat SD

3 = Tamat SMP

4 = Tamat SMA

5 = Tamat Sarjana

2. Jenis Tanaman Obat Keluarga yang digunakan

1 = Jarak pagar

2 = Lengkuas merah

3 = Sirih

4 = Kunyit

5 = Sereh

- 6 = Temulawak
 - 7 = Jahe
 - 8 = Inggü
 - 9 = Brotowali
 - 10 = Lidah Buaya
 - 11 = lainnya (Cabai)
3. Bagian tanaman obat keluarga yang digunakan
- 1 = Daun
 - 2 = Batang
 - 3 = Buah
 - 4 = Biji
 - 5 = Kulit Buah
 - 6 = Kulit Batang
 - 7 = Umbi
 - 8 = Akar
4. Cara penggunaan tanaman obat keluarga
- 1 = Digosok
 - 2 = Dimakan langsung
 - 3 = Diminum
 - 4 = Dioles
 - 5 = Ditempel
5. Aturan pakai tanaman obat keluarga
- 1 = 1 x sehari
 - 2 = 2 x sehari
 - 3 = 3 x sehari
 - 4 = 4 x sehari
 - 5 = > 4 x sehari
6. Cara pengolahan tanaman obat keluarga
- 1 = Direbus
 - 2 = Diseduh
 - 3 = Diparut
 - 4 = Diremas

5 = Direndam

6 = Tidak diolah

7. Jumlah tanaman obat keluarga yang digunakan dalam satu ramuan

1 = 1 tanaman obat

2 = 2-5 tanaman obat

3 = > 5 tanaman obat

8. Bentuk sediaan tanaman obat keluarga yang digunakan

1 = Segar

2 = Rajangan

3 = Simplisia kering

4 = Serbuk simplisia

9. Sumber Informasi

1 = Turun temurun

2 = Tenaga kesehatan

3 = Dukun

4 = Media elektronik (televisi, radio, internet)

5 = Teman

c. *Data entry dan Processing*

Setelah data dari responden selesai melalui *editing* dan *coding*, selanjutnya data primer tersebut dimasukkan dalam program perangkat lunak komputer yaitu Microsoft excel dan SPSS.

d. *Cleaning Data*

Apabila data telah dimasukkan, maka dilakukan pengecekan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode saat *entry data*. Jika tidak terjadi kesalahan data, selanjutnya dapat dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam pengolahan ini menggunakan analisis univariat yaitu hanya mengolah data di setiap variabel untuk mengetahui gambaran pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk penyakit kulit pada petani di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat. Setelah semua data sudah diolah, kemudian data

tersebut disajikan dalam bentuk persentase pada tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data.

- a. Persentase karakteristik responden yang menggunakan Tanaman Obat Keluarga Untuk Penyakit Kulit berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan kategori usia}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan kategori jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan kategori pekerjaan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan kategori pendidikan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Persentase jenis Tanaman Obat Keluarga yang dimanfaatkan untuk Penyakit Kulit

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan jenis tanaman}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- c. Persentase bagian Tanaman Obat Keluarga yang dimanfaatkan untuk penyakit kulit

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan bagian tanaman}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- d. Mengetahui persentase cara penggunaan Tanaman Obat Keluarga untuk penyakit kulit

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan cara penggunaan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- e. Mengetahui persentase aturan pakai penggunaan Tanaman Obat Keluarga untuk penyakit kulit

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan aturan pakai}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- f. Mengetahui persentase cara pengolahan Tanaman Obat Keluarga untuk penyakit kulit

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan cara pengolahan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- g. Mengetahui persentase jumlah tanaman obat keluarga yang dimanfaatkan untuk penyakit kulit

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan jumlah tanaman}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- h. Mengetahui persentase bentuk sediaan yang dibuat dari tanaman obat keluarga yang dimanfaatkan untuk penyakit kulit

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan bentuk sediaan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- i. Mengetahui persentase sumber informasi pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga untuk penyakit kulit

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan sumber informasi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Uji validitas dilakukan dengan melibatkan 30 responden yang memiliki karakteristik inklusi dan eksklusi yang sama dengan sampling (Prihanti dan Ked, 2016).

Dalam uji ini responden yang digunakan yaitu petani yang memanfaatkan tanaman obat keluarga untuk penyakit kulit di dengan lokasi yang tidak sama dengan lokasi penelitian. Peneliti mengambil kecamatan Batu Ketulis untuk dijadikan tempat uji validitas, dengan cara wawancara menggunakan kuesioner yang telah dibuat. Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi SPSS (sufren dan Yonathan,

2014:56). Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Dewi dan Sudaryanto, 2020).

2. Uji Reliabilitas

Pertanyaan yang sudah valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka pertanyaan dinyatakan reliable (Hastono, 2007:53).

Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Dewi dan Sudaryanto, 2020).